

# PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

Oleh:

Yola Navia<sup>1</sup>, Yasnur Asri<sup>2</sup>, dan Afnita<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131. Sumatera Barat  
email: yolania94@gmail.com

## ABSTRACT

The research is aimed (1) to describe ability of writing biographical texts of students grade X at SMA Negeri 12 Padang before using inkuiri strategy, (2) to describe the ability of writing biographical texts of students grade X SMA Negeri 12 Padang after using inkuiri strategy, (3) to describe the effect of inkuiri strategy to words the ability of writing biographical texts of students grade X at SMA Negeri 12 Padang. This is quantitative research combines with experimental method. Based on data analysis, the use of cooperative integrated reading and composition learning model influences the ability of writing biographical texts of students grade at SMA Negeri 12 Padang.

**Kata kunci:** pengaruh, strategi pembelajaran inkuiri, menulis teks biografi.

### A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis pada teks. Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Jenis teks dalam kurikulum 2013 ini dapat dibedakan atas dasar tujuan (fungsi sosial teks), struktur teks (tata organisasi), dan ciri kebahasaan teks tersebut. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi yang berbeda, struktur yang berbeda, dan ciri kebahasaan yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran bahasa berbasis teks merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguasai dan menggunakan jenis teks tersebut dalam memahami dan berkomunikasi.

Keterampilan menulis teks biografi diajarkan kepada siswa kelas X semester II. Hal ini tercantum dalam Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran bahasa Indonesia dalam KI 4, yaitu siswa mampu "Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan" dan KD 4.2 dinyatakan siswa "Mampu memproduksi teks negosiasi, teks debat, teks biografi, dan teks puisi yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulis".

Dalam pembelajaran menulis teks biografi, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menulis teks biografi sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis. Pendapat ini

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2018

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

didukung oleh hasil penelitian berikut. *Pertama*, Anggrainy (2016) mengungkapkan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada tes menulis teks biografi tidak mencapai KKM, yaitu 78. Siswa kesulitan dalam menulis mulai dari mengumpulkan data informasi, memulai sebuah kisah, merangkai setiap peristiwa yang dialami tokoh, serta memberikan pandangan dan penilaian terhadap tokoh. Siswa kurang memahami unsur kebahasaan teks biografi yang merupakan ciri teks biografi yang harus digunakan dalam penulisan teks biografi. Beberapa siswa kurang percaya diri untuk menulis, bahkan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis teks biografi, siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi belum dapat berbagi informasi kepada teman yang dinilai kurang mampu dalam belajar sehingga hasil belajar tidak merata.

*Kedua*, Hartawan (2015) mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran menulis masih banyak siswa sulit dalam menentukan topik, menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, dan cenderung pembelajaran yang diterapkan guru konvensional. Oleh sebab itu, harus ada upaya guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan wawancara dengan Bu Rahmadani, S.Pd., guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Padang, 10 Februari 2018, penulis juga menemukan enam masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. *Pertama*, kurangnya buku sumber pelajaran sehingga guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa dalam proses pembelajaran di kelas. *Kedua*, minat siswa dalam menulis teks biografi masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai keterampilan menulis teks biografi siswa yang masih di bawah KKM. *Ketiga*, siswa masih kesulitan mengemukakan ide/gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan masih kurangnya kosakata yang dikuasai siswa dan siswa tidak menguasai topik teks tersebut. *Keempat*, kurangnya pengetahuan siswa mengenai struktur teks biografi. *Kelima*, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar kurang menarik perhatian sehingga siswa tidak serius memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. *Keenam*, siswa kurang memperhatikan diksi di dalam menulis teks biografi. *Ketujuh*, siswa kurang memperhatikan EBI dalam menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, teori yang digunakan sebagai landasan pembahasan teks biografi sekaligus penilaian keterampilan menulis teks biografi dalam penelitian ini ada tiga indikator. *Pertama*, menulis struktur teks biografi (orientasi, kejadian penting, dan reorientasi) terkait antar struktur. *Kedua*, menulis isi teks biografi (mencantumkan informasi dasar, mendeskripsikan pengalaman nyata tokoh yang diceritakan, dan mengemukakan pendapat pribadi tentang hal yang diceritakan) dengan lengkap. *Ketiga*, menggunakan EBI dengan baik dan benar dalam penulisan teks biografi.

*Pertama*, struktur teks biografi. Kemendikbud (2016:274—275) mengemukakan struktur teks biografi terdiri atas tiga, yaitu pengenalan (orientasi), kejadian penting, dan penutup (reorientasi). *Pertama*, orientasi berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar atau pembaca. *Kedua*, kejadian penting atau urutan peristiwa yang berisi rangkaian urutan peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. *Ketiga*, reorientasi berisikan komentar pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

*Kedua*, isi teks biografi. Menurut Maryanto, dkk (2014:159) Menulis teks biografi artinya menulis perihal perjalanan kehidupan seseorang. Dalam penulisan ini, penulis harus menganalisis dan menginterpretasi sejumlah peristiwa dalam kehidupannya, termasuk peristiwa luar biasa yang pernah dialami oleh seseorang tersebut. Tugas penulis adalah mencari dan menemukan hubungan antar peristiwa yang dialami sang tokoh dan apa pengaruhnya terhadap kehidupan banyak orang. Dalam hal ini, perlu juga dijelaskan didalam isi teks biografi dengan ditambahkan argumen pendukung makna dari setiap aktivitasnya, hingga yang bersangkutan mencapai prestasi gemilang.

*Ketiga* EBI teks biografi. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam keterampilan menulis, khususnya menulis teks biografi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini terdapat indikator ketepatan EBI yang dibatasi pada pemakaian

huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan penulisan preposisi atau kata depan.

Peneliti mencoba untuk mengemukakan salah strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran keterampilan menulis teks biografi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Roestiyah (2001:75) mengatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Strategi ini menekankan siswa untuk bisa aktif dan berperan dalam memecahkan masalah yang telah diberikan guru.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka yang diperoleh dari hasil tes akhir keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain *one group pretest and posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang yang terdaftar pada tahun 2017/2018 yang berjumlah 325 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X.5 31 siswa.

Variabel penelitian ini, yaitu (1) keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan (2) keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Data penelitian ini adalah (1) skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan (2) skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks biografi. Tes keterampilan menulis teks biografi ini diberikan kepada siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks biografi, yaitu mampu menulis struktur teks biografi yang lengkap serta terkait antar struktur. *Kedua*, isi teks biografi, yaitu mampu menulis isi teks biografi yang memuat mencantumkan informasi dasar, mendeskripsikan pengalaman nyata tokoh yang diceritakan, dan mengemukakan pendapat pribadi tentang hal yang diceritakan secara lengkap. *Ketiga*, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), yaitu mampu mengembangkan teks biografi menggunakan EBI yang tepat, seperti penempatan huruf kapital, penggunaan tanda titik, tanda koma, dan penulisan kata depan atau preposisi.

Data pada penelitian ini dikumpulkan sebanyak dua kali, yaitu data *pretest* dan *posttest*. Penganalisisan data dilakukan setelah data terkumpul. Dalam hal itu, teknik penganalisisan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, membaca teks biografi yang ditulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. *Kedua*, mengubah skor yang telah dikumpulkan pada teknik pengumpulan data menjadi nilai. *Ketiga*, menafsirkan hasil belajar menulis teks biografi siswa berdasarkan rata-rata hitung dan KKM, yaitu 76. *Keempat*, mengkonversikan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum dan sesudah

menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berdasarkan skala 10. *Kelima*, mengklasifikasikan hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan hasil keterampilan menulis teks biografi siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. *Keenam*, membuat diagram batang nilai keterampilan menulis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. *Ketujuh*, melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Namun, sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. *Kedelapan*, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

### C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dijelaskan: (1) bagaimanakah keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, (2) bagaimanakah keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, dan (3) bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

#### 1. Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri (*pretest*) sebesar 52,15. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berkualifikasi Hampir Cukup (HC). Selain menggunakan rata-rata hitung (M), untuk menentukan keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat menggunakan KKM. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang adalah 76. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri lebih rendah dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri diklasifikasikan berdasarkan skala 10 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang**

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0,00
2	Baik Sekali	86-95	9	0	0,00
3	Baik	76-85	8	0	0,00
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	5	16,13
5	Cukup	56-65	6	5	16,13
6	Hampir Cukup	46-55	5	9	29,03
7	Kurang	36-45	4	12	38,71
8	Kurang Sekali	26-35	3	0	0,00
9	Buruk	16-25	2	0	0,00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0,00

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang diketahui bahwa nilai

tertinggi adalah 70,83 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), sedangkan nilai terendah adalah 37,50 berada pada kualifikasi Kurang (K). Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang diklasifikasikan atas 4 kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks biografi dengan kualifikasi Lebih dari Cukup berjumlah 5 orang (16,13%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks biografi dengan kualifikasi Cukup berjumlah 5 orang (16,13%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks biografi dengan kualifikasi Hampir Cukup berjumlah 9 orang (29,03%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks biografi dengan kualifikasi Kurang berjumlah 12 orang (38,71%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.

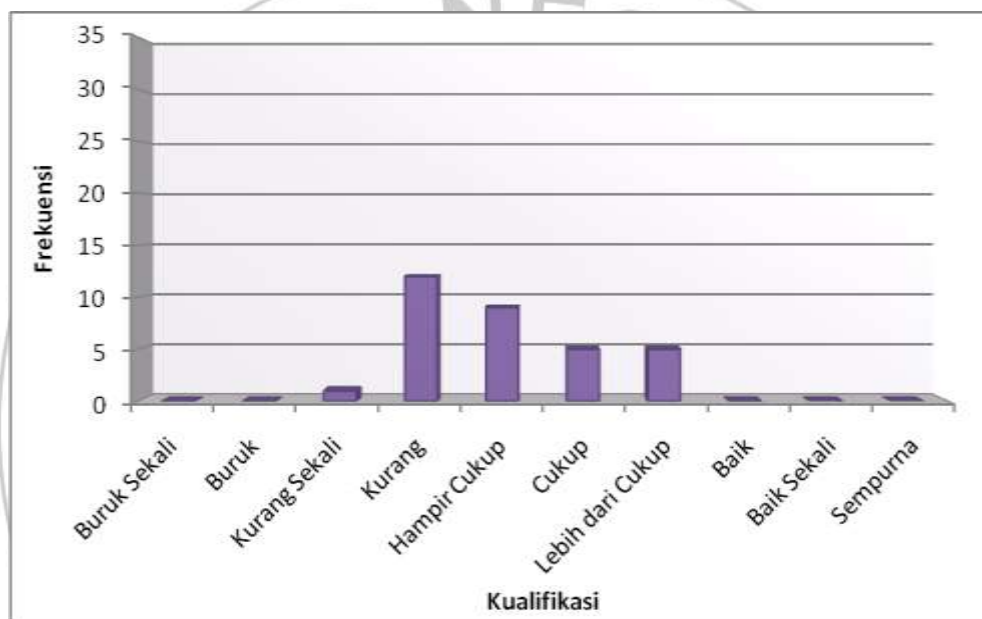


Diagram 1

Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri

## 2. Keterampilan Menulis Teks biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri secara umum, yaitu 77,42. Nilai rata-rata tersebut berada di atas KKM yang ditetapkan SMA Negeri 12 Padang untuk kelas X, yaitu 76. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 15 orang (48,39%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 16 orang (51,61%). Untuk lebih jelasnya, nilai tersebut diklasifikasikan berdasarkan skala 10 pada Tabel 27 berikut ini.

**Tabel 2**

**Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi  
Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri**

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	2	6,45
2	Baik Sekali	86-95	9	7	22,58
3	Baik	76-85	8	6	19,35
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	11	35,48
5	Cukup	56-65	6	4	12,90
6	Hampir Cukup	46-55	5	1	3,23
7	Kurang	36-45	4	0	0,00
8	Kurang Sekali	26-35	3	0	0,00
9	Buruk	16-25	2	0	0,00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0,00

Berdasarkan Tabel 2, keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri secara umum memperoleh nilai tertinggi adalah 95,83 berada pada kualifikasi Sempurna (S), sedangkan nilai terendah adalah 54,17 berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). *Posttest* keterampilan menulis teks biografisecara umum diklasifikasikan atas enam kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 2 orang (6,45%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 7 orang (22,58%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 6 orang (19,35%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 11 orang (35,49%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) berjumlah 4 orang (12,90%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 1 orang (3,23%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.

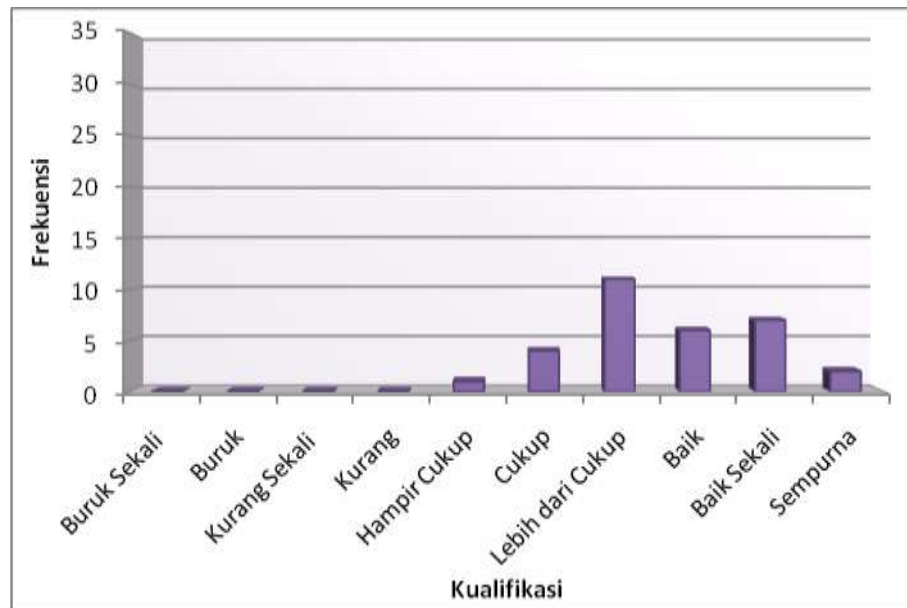


Diagram 2

Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri

### 3. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa, hasil keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri (*posttest*) yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri (*pretest*). Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,18. Selanjutnya, uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,46 > 1,70$ ) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri ditemukan berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut yaitu siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sudah terampil menulis teks biografi sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur, isi, dan EBI. *Pertama*, struktur teks biografi, siswa sudah menuliskan struktur teks biografi secara lengkap, yaitu orientasi, kejadian penting, dan reorientasi, sedangkan sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri masih banyak siswa yang tidak menuliskan struktur dengan tepat dan lengkap. *Kedua*, isi teks biografi, siswa sudah menuliskan isi teks biografi secara lengkap. *Ketiga*, penulisan EBI siswa sudah mulai baik dan benar.

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai-nilai rata-rata 52,15. Apabila dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, yaitu 76 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar, khususnya menulis teks biografi. Salah satu upaya guru adalah memaksimalkan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam

pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,15. Apabila dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, yaitu 76 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks biografi.

*Kedua*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 77,42. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, yaitu 76 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mulai memahami teks biografi dengan baik.

*Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 77,42. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,15.

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Padang untuk lebih memvariasikan strategi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, salah satunya strategi pembelajaran inkuiri. Selain itu, diharapkan guru juga dapat merancang proses pembelajaran dengan baik. *Kedua*, disarankan kepada siswa terutama kelas X SMA Negeri 12 Padang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis teks biografi dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur dan berdaya guna. *Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., dan pembimbing II Dr. Afrita, M.Pd.

#### Daftar Rujukan

- Anggrainy, Desti. (2016) "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Ulang Menggunakan Metode Jigsaw II pada Siswa Kelas XI". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 5, Nomor 10.
- Devinaldi. 2014. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa SMP Kelas VIII)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

